

p-ISSN 2745-5807
e-ISSN 2747-0288

WARNARUPA

Journal of Visual Communication Design

WARNARUPA | Vol. 5 | No. 1 | Page 1 - 92 | Oktober 2024



Published By
PARINKRAF

Universitas Muhammadiyah Tangerang

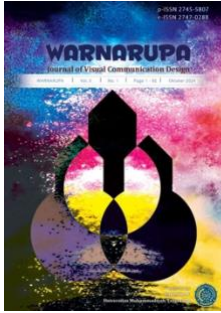


WARNARUPA

(Journal of Visual Communication Design)

Daftar Isi (Table Of Content)

Demo Penggunaan Fitur Artificial Intelligence (AI) Dalam Teknik Produksi Visual Effect Pada Film Pendek “Getaway” Moh.Ali Wisudawan, Sya’ban Dwicahyo	1 - 20
Perancangan Film Pendek “Kembali” Mengenai Pentingnya Komunikasi Interpersonal Seorang Anak Dan Ayahnya Heri Wijayanto, Adham Ajie Pangestu	21 - 33
Perancangan Buku Teknik Ilustrasi “Dark Art” Sebagai Media Edukasi Program Studi Desain Komunikasi Visual Widya Oktary Setiawardhani, Ikhwanul Zuhri	34 - 54
Perancangan Prototipe UI/UX Pada Pemesanan Menu Di Kedai Kopi Rumiko Berbasis Mobile Microsite Dewi Intan Kurnia, Muhamad Santoso	34 - 74
Perancangan Kampanye Sosial Bertema Pertempuran 10 November 1945 Dengan Media Board Game Aliyah, Very Setiawan	74 - 92



WARNARUPA

Journal of Visual Communication Design
Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif

<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/WARNARUPA>

**PERANCANGAN FILM PENDEK “KEMBALI” MENGENAI PENTINGNYA
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEORANG ANAK DAN AYAHNYA**

Heri Wijayanto¹, Adham Ajie Pangestu²

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif
Universitas Muhammadiyah Tangerang

heriwijayanto91@gmail.com¹, adham.ajie11@gmail.com²

ABSTRAK

Film adalah industri yang tidak pernah berakhir, realitas dapat diciptakan melalui film. Ceritanya disajikan dalam bentuk media audio-visual yang dinilai mampu memberikan informasi lebih detail kepada masyarakat, sehingga tidak mengherankan jika media ini populer dan dijadikan sebagai sarana hiburan. Menurut Lestari, film pendek merupakan film yang menyajikan realita melalui banyak cara dan tujuan. Tetapi harus diakui bahwa film pendek tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan dan opini publik. Konsep dari film pendek antara lain membangun suatu alur cerita yang berdasarkan pada kenyataan yang ada. Sinematografi merupakan sebuah gaya penyutradaraan salah satunya film pendek yang mencakup perlakuan sineas terhadap kamera serta stok filmnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi film pendek diperoleh peneliti melalui project atau sebuah karya film hasil dari karya peneliti sendiri yaitu mengenai pentingnya komunikasi interpersonal dalam hal ini adalah anak dan ayahnya. Hasil perancangan film pendek mengenai pentingnya komunikasi interpersonal seorang anak dan ayahnya didapatkan berupa film pendek yang berjudul “Kembali”. Film pendek “Kembali” ini merupakan kisah seorang ayah yang mengidap penyakit skizo ringan yang diakibatkan oleh kurangnya komunikasi interpersonal dengan anaknya. Meskipun mengidap skizo ringan, sang ayah bisa kembali sehat setelah anaknya sadar dan ingin mengembalikan suasana rumah seperti dulu.

Kata Kunci: Film, Film Pendek, Sinematografi, Film Pendek “Kembali”.

ABSTRACT

Film is a never ending industry, reality can be created through film or thinking deeper. The story is presented in the form of audio-visual media which is considered capable of providing more detailed information to the public. According to Lestari, short films are films that present reality through many methods and purposes. The concept of a short film includes building a storyline based on existing reality. Cinematography is a style of directing, one of which is short films, which includes the filmmaker's treatment of the camera and film stock.. Researchers obtained short film documentation data collection techniques through researcher's own work, namely about the importance of interpersonal communication, in this case the child and his father. The results of designing a short film regarding the importance of interpersonal communication between a child and his father were obtained in the form of a short film entitled "Kembali". This short film "Kembali" is the story of a father who suffers from mild schizo disease which is caused by a lack of interpersonal communication with his child. Even though he suffered from mild schizo, the father was able to return to health after his son regained consciousness and wanted to restore the atmosphere at home to how it used to be.

Keywords: *Films, Short Films, Cinematography, Short Films "Kembali"*

PENDAHULUAN

Film adalah suatu karya seni yang berisi kumpulan gambar bergerak dan memiliki audio sehingga membentuk suatu cerita yang dapat ditonton dan dinikmati. Selain sebagai hiburan, film juga digunakan sebagai media untuk khalayak luas. Pesan-pesan tersebut dapat berupa adegan, dialog, dan cerita menarik yang dapat diartikan oleh penonton. Film ini juga mempunyai pengaruh yang kuat khususnya terhadap masyarakat dan dalam beberapa kasus film dapat mengubah dan menggiring opini masyarakat terhadap subjek tertentu.

Dalam film, tokoh seorang ayah dalam kebanyakan film sering digambarkan sebagai figur yang tangguh, bijaksana, dan penuh kasih. Mereka sering menjadi pilar keluarga yang memberikan perlindungan, dukungan, dan arahan kepada anggota keluarga lainnya. Peran seorang ayah tidak hanya sekedar mencari uang dan membesarkan anak generasi penerus saja, namun juga menjadi bagian penting dalam keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, menjadi fenomena menarik bagaimana seorang ayah mampu menjalankan dan menyeimbangkan peran ganda sebagai mata pencaharian dan bisa disebut ayah rumah tangga. Seorang anak memilih untuk memprioritaskan karir dan mengorbankan waktu bersama keluarga, namun ketika semua berlangsung cukup lama, konflik keluarga muncul karena ia tidak mampu memenuhi peran bersama antara karir dan tanggung jawabnya sebagai anak

Berdasarkan penelitian saat ini, peneliti sedang merencanakan sebuah film pendek berjudul Kembali, yang berkisah tentang seorang ayah sebagai orang tua tunggal yang berjuang untuk membahagiakannya dan membesarkan putra satu-satunya, namun sang anak mulai meninggalkan

ayahnya dengan dunianya sendiri. Kajian ini menarik untuk dikaji karena tidak hanya dekat dengan kehidupan sosial, namun juga memiliki peran ganda yaitu menggantikan sosok ibu dan bertanggung jawab besar terhadap kelangsungan hidup anaknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah cabang ilmu dari desain untuk mempelajari konsep komunikasi dan ekspresi kreatif dalam menyamakan pesan atau ide visual di media yang berbeda pengelolaan elemen grafis berupa bentuk, gambar, font, kombinasi warna, layout untuk menyetujui seseorang atau kelompok yang menjadi penerima pesan. Sebagai karya seni, desain grafis tidak lepas dari prinsip-prinsip seni selama pengerjaannya produksi., Adi Kusrianto (dalam jurnal Yulius, 2016).

Desain Grafis

Desain Grafis kerap disebut sebagai Desain Komunikasi Visual, tetapi organisasi 177 profesi desain grafis internasional (ICOGRADA) tetap menggunakan istilah “Graphic Design” untuk profesi ini., Agus Sachari dan Yan Yan Sunarya (dalam buku Pengantar Tinjauan Desain, 2000).

Poster

Poster sebagai sarana komunikasi menggunakan visualisasi untuk menyampaikan pesan, Menurut Khikmah Susanti dan Duane Masaji Raharja (dalam jurnal Strategi Komunikasi Pada Poster Film CIN(T)A Sebagai Daya Tarik, 2017).

Film

Film merupakan karya cipta seni dan budaya untuk dilihat dan didengar sebagai media berdasarkan prinsip film yang direkam. Film adalah suatu wadah untuk menyampaikan seni yang pesan yang terkandung di dalam film itu sendiri, menurut UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.

Unsur-Unsur Film

Terdapat dua unsur yang membantu kita memahami suatu film antara lain unsur naratif dan sinematik, keduanya kronstan dalam pembuatan film tersebut. Unsur-unsur tersebut saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembentukan film, Krissandy (2014).

Jenis-Jenis Film

Film menjadi tiga jenis yaitu: film dokumenter, film layar lebar dan film eksperimental, pembagian ini berdasarkan metode transmisi, yaitu cerita (story) dan non story (non cerita), Pratista (2008).

Film Pendek

Film pendek merupakan film yang menyajikan realita melalui banyak cara dan tujuan. Tetapi harus diakui bahwa film pendek tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan dan opini publik.

Sinematografi

Sinematografi merupakan gaya penyutradaraan dalam film fiksi yang meliputi cara penggunaan kamera dan filmnya. Seorang sutradara tidak hanya merekam adegan, tetapi juga mengendalikan berbagai aspek pengambilan gambar seperti jarak, sudut, durasi, dan lain sebagainya.

Aspek Kamera

Terdapat lima aspek kamera, yaitu tonalitas, kontras dan brightness, warna, kecepatan gerak gambar, dan penggunaan lensa.

Aspek Framing

Framing sangat penting dalam sebuah film karena melalui film inilah penonton disuguhkan semua jalannya peristiwa. Kontrol sineas terhadap framing akan sangat menentukan persepsi penonton terhadap sebuah gambar atau shot.

Jarak, Sudut, Kemiringan, serta Ketinggian Kamera terhadap Objek

Terdapat enam point dalam jarak, sudut, kemiringan, serta ketinggian terhadap objek, yaitu Jarak, yakni dimensi jarak kamera terhadap obyek dalam frame, sudut, kemiringan, pergerakan kamera, *handheld camera*, dan komposisi simetrik dan dinamik.

Berkebutuhan Khusus

Individu Berkebutuhan Khusus (IBK) atau biasa dikenal dengan istilah disabilitas, mencakup berbagai kondisi yang menghadirkan tantangan dalam melakukan aktivitas sehari-hari

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang, dengan suatu akibat dan umpan balik dengan segera.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berisi tiga tahapan kegiatan, yaitu menanamkan pengetahuan tentang karakter, perasaan tentang karakter, dan tindakan yang mencerminkan karakter (Novita, 2015).

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian karya cipta, yang menitikberatkan pada hasil karya individu yang melibatkan kemampuan intelektual, pengorbanan, dan memiliki nilai ekonomi. Dalam konteks ini, film atau sinematografi dianggap sebagai jenis karya cipta yang melibatkan aspek kemampuan intelektual seseorang.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data melibatkan tiga pendekatan :

Wawancara : metode komunikasi lisan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. Dalam konteks perancangan film ini, wawancara dilakukan langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh data terkait.

Studi pustaka : cara mengumpulkan data dengan cara mencari atau menggali informasi yang berhubungan dengan penelitian ini melalui literatur buku, atau sumber bacaan lain. Studi pustaka dalam penelitian ini antara lain ialah dari teori-teori yang sesuai dengan perancangan film seperti shot, camera angle, dan sebagainya.

Dokumentasi film fiksi yang menyoroti pentingnya memperkuat hubungan keluarga : hubungan teori sumber dan penciptaan pada perancangan film fiksi tentang pentingnya memperkuat hubungan dan ikatan antar anggota keluarga dengan keterbatasan khusus tersebut yaitu dengan pemahaman tentang bagaimana pesan atau karya yang telah diciptakan dapat diterima oleh target audiens. Dengan memahami teori sumber yang digunakan, seorang perancang film (produser) dapat mengoptimalkan pengaruh mereka dalam proses penciptaan karya dan mempertimbangkan perspektif audiens.

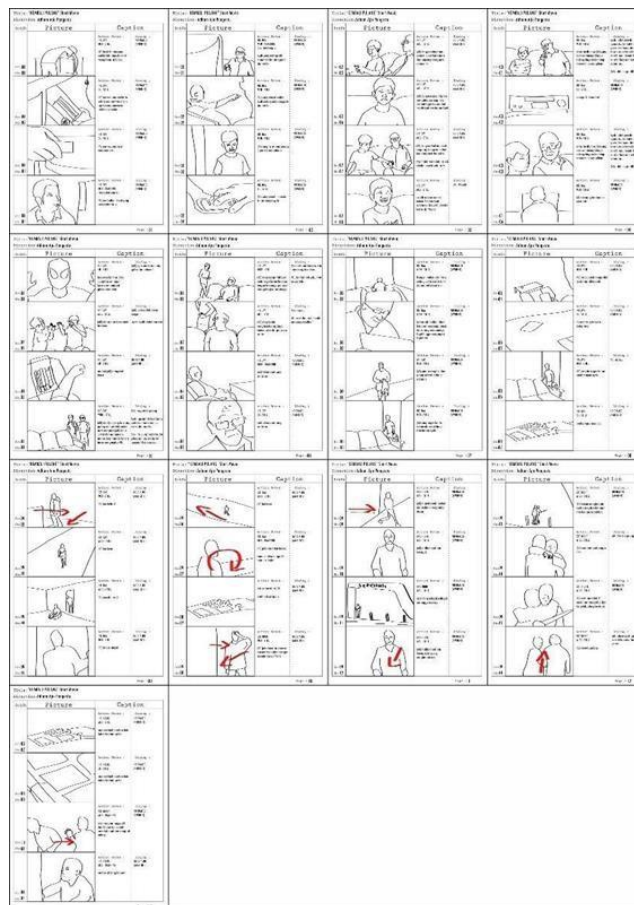
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Alur Proses Kreatif

Dalam produksi sebuah film pendek, ada beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum masuk ke tahap produksi. Tahapan tersebut dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Langkah tersebut diambil untuk memperlancar kelancaran proses produksi film dari awal hingga akhir. Mengikuti langkah-langkah tersebut, panduan ini memandu para pembuat film untuk bekerja secara teratur mulai dari ide, konsep, waktu produksi, hingga pemutaran film. Berikut tahapan pembuatan film pendek.

Storyboard

Storyboard atau disebut dengan papan cerita merupakan salah satu rancangan visual untuk menjelaskan alur cerita film. *Storyboard* ini menggabungkan alat bantu narasi dan visualisasi pada selembar kertas sehingga naskah dan visual terkoordinasi. Berikut merupakan storyboard dari perancangan film dokumenter perjuangan seorang ibu berkebutuhan khusus dalam memperjuangkan cita-cita anaknya:

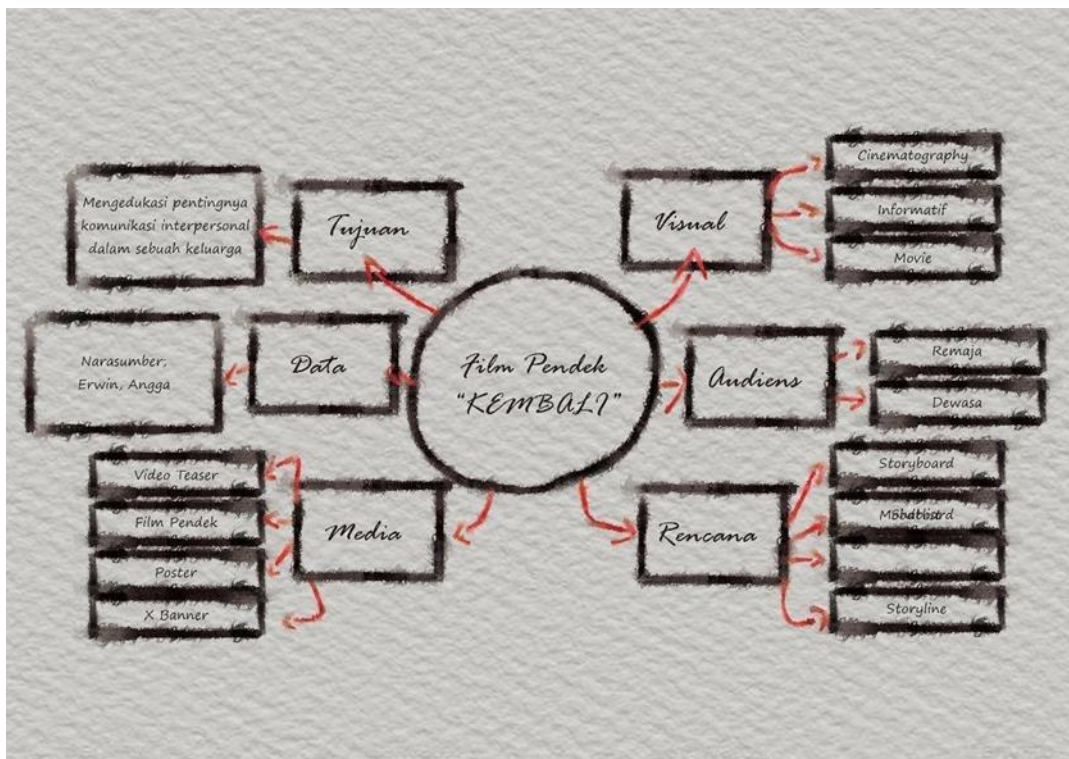


Gambar 4. 1 StoryBoard Film Pendek “Kembali”

(Sumber: Pribadi, 2024)

Mind Mapping

Mind mapping adalah suatu teknik visual yang digunakan untuk mengorganisasi informasi, menghubungkan konsep, dan merangsang kreativitas. Teknik ini melibatkan penggunaan gambar, kata kunci, dan simbol untuk mempresentasikan gagasan dan menghubungkannya dalam suatu peta pikiran. Tujuan dari mind mapping ini antara lain ialah untuk membantu perancang dalam memetakan ide dengan lebih jelas, mengidentifikasi relasi antara konsep, dan memperluas cakupan pemikiran kreatif.



Gambar 4. 2 Mind Mapping

(Sumber: Pribadi, 2024)

Konsep Komunikasi Tujuan Komunikasi

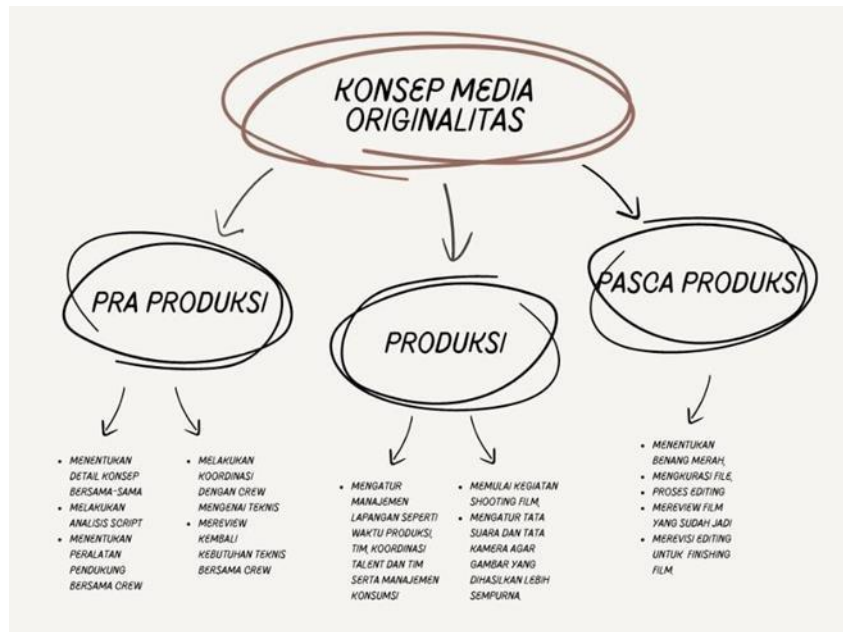
Tujuan komunikasi perancangan media film fiksi ini antara lain untuk mengetahui perubahan kesehatan mental yang disebabkan oleh rasa kesepian dan kurangnya kedekatan antar anggota keluarga kepada seluruh khalayak luas.

Tema Dasar Komunikasi

Tema Dasar Komunikasi diambil dari kisah kehidupan seorang ayah yang berkebutuhan khusus memiliki penyakit skizo yang di mana diangkat sebagai tema perancangan film fiksi.

Konsep Media Originalitas

Berikut ini adalah konsep media yang digunakan dalam film ini:



Gambar 4.3 Konsep Media Originalitas

(Sumber: Pribadi, 2024)

HASIL KARYA

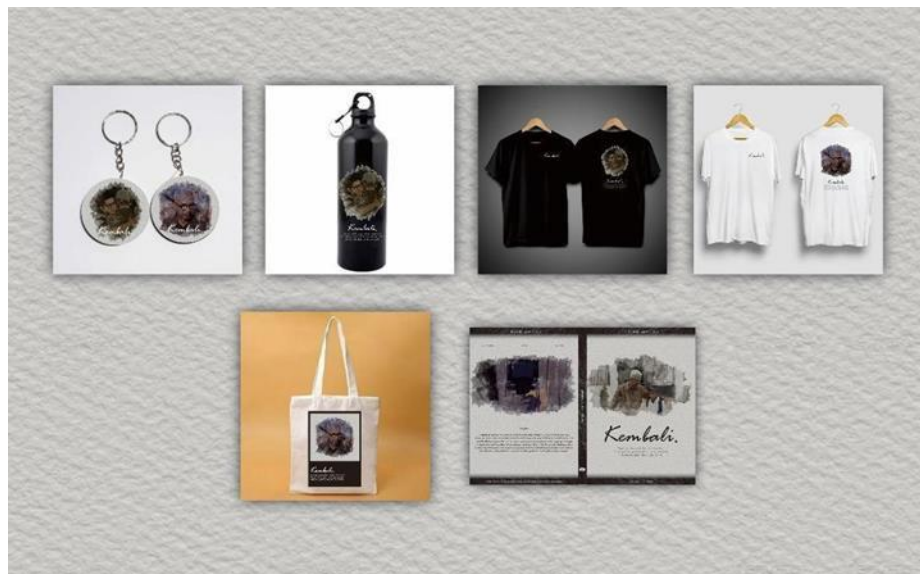
Berdasarkan dengan perancangan film pendek “Kembali” didapatkan hasil berupa film pendek yang dapat menceritakan mengenai perubahan kesehatan mental seorang ayah. Film pendek “Kembali” ini merupakan kisah seorang Anak yang ingin mengembalikan suasana rumahnya seperti dulu. Meskipun sang ayah memiliki penyakit skizo, sang anak tidak pernah menyerah dalam memenuhi kebutuhan dan kebahagiaannya sang ayah. Adapun salah satu scene perubahan kesehatan mental dan perjuangan sang anak menemukan ayahnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4 Scene Film Pendek “Kembali”

(Sumber: Pribadi, 2024)

MEDIA PENDUKUNG



Gambar 4.5 Media Pendukung Film Pendek “Kembali”

(Sumber: Pribadi, 2024)



Gambar 4.6 Poster dan Banner Film Pendek “Kembali”

(Sumber: Pribadi, 2024)

PENUTUP

Kesimpulan

Tahapan pembuatan film dimulai dari proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan dibuat untuk memudahkan proses produksi film berjalan dengan lancar sejak awal hingga akhir. Dengan cara mengikuti tahapan, akan menuntun pembuat film bekerja secara teratur dari mulai ide, konsep, waktu produksi, dan screening. Film fiksi “Kembali” ini merupakan kisah seorang ayah berkebutuhan khusus (skizo) yang merindukan kedekatan ia dengan anaknya. Meskipun begitu, sang anak yang mengetahui ayahnya mengidap skizo tidak pernah menyerah dalam memenuhi kebutuhan dan kebahagiaan ayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Studio Antelope. (2022). 5 Tahap Produksi Film Yang Harus Kamu Lalui. Wulandari, Safika. "Pesan Kritik Sosial dalam Film Sejuta Sayang Untuknya" 2, no. 1 (2022).
- Yosef Yulius and M. Edo Pratama Putra "Metode Design Thinking Dalam Perancangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Keilmuan Desain Komunikasi Visual" JURNAL SENI DESAIN DAN BUDAYA VOLUME 6 No. 2 (September 2021)
"Sri-Wahyuni-Final-Edisi-2.Pdf." Accessed April 15, 2024.
- Yoshina Siautta, Sarah, Anastasia Yuni Widyaningrum, and Agatha Winda Setyarinata. "Selubung Ketidakadilan Peran Gender dalam Motherhood pada Film Athirah." *Tuturlogi* 1, no. 3 (September 1, 2020): 165–83.
- Himawan Pratista. "Memahami Film Edisi 2" (2020) Accessed April 16, 2024.
[Memahami Film - Edisi 2 - Himawan Pratista - Google Buku](#)
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn., and Dani Manesah, M.Sn. "Pengantar Teori Film" (November 2020) Accessed April 16, 2024. [Pengantar Teori Film - Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn., Dani Manesah, M.Sn. - Google Buku](#)
- Lestari, Emilika Budi. "KONSEP NARATIF DALAM FILM DOKUMENTER PEKAK KUKURUYUK." *Jurnal Nawala Visual* 1, no. 1 (May 31, 2019): 9–17. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.3>.
- Satata, Dian Bagus Mitreka, and Methania Aris Shusantie. "Peran Ibu Dalam Berkarir dan Kehidupan Berkeluarga." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 22, no. 2 (December 16, 2020): 165. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2800>.
- Khikmah Susanti and Duane Masaji Raharja "STRATEGI KOMUNIKASI PADA POSTER FILM CIN(T)A SEBAGAI DAYA TARIK" 4, no. 02 (2017)
[Strategi Komunikasi pada Poster Film Cin\(T\)A sebagai Daya Tarik | Susanti | Jurnal Desain \(lppmunindra.ac.id\)](#)
- Yulius, Yosef. "PERANAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI PENDUKUNG MEDIA PROMOSI KESEHATAN." *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya* 1, no. 3 (September 21, 2016). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v1i2.132>.

Gumilar Rusliwa Somantri "MEMAHAMI METODE KUALITATIF" MAKARA, SOSIAL
HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005: 57-65 "Memahami
Metode Kualitatif" by Gumilar Rusliwa Somantri (ui.ac.id)

Agus Sachari and Yan Yan Sunarya "Pengantar Tinjauan Desain" (Januari 2000)

Accessed April 17, 2024. Microsoft Word - BUKU TINJAUAN
DESAIN Agus Sachari & Yan Yan.doc (researchgate.net)

Setyalisti, Hemasty Sukma. "Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan
Informatika," n.d.

<https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2020.001.03.2>.